

ABSTRACT

The research aims to examine and analyze the influence of liquidity ratio, profitability ratio, solvability ratio, activity ratio, and company size toward the acceptance of going-concern audit opinion on service companies in the sector of property, real estate and building construction in Indonesia Stock Exchange year 2013-2016. The sampel was taken from 44 companies using purposive sampling method with the criteria: (1) the companies are listed in Indonesia Stock Exchange year 2013-2016; (2) the companies do not publish a complete financial statement audited by an independent auditor; (3) the companies do not publish financial statement in rupiah currency; (4) the companies are at a lost, lastwiste, in two periods of financial statement during the research. The results show that the variabel of liquidity ratio, profitability ratio, solvability ratio, activity ratio negatively effects on the acceptance of going-concern audit opinion, whereas the variable of company size positively effects on going-concern audit opinion.

Keyword: going-concern audit opinion, liquidity ratio, profitability ratio, solvability ratio, activity ratio, and company size

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap penerimaan audit *going concern* pada perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016. Peneliti menggunakan sampel 44 perusahaan yang diperoleh melalui metode *purposive sampling*, dengan kriteria : (1) Perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian tahun 2013-2016; (2) Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap dan telah diaudit oleh auditor independen selama periode penelitian; (3) Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah; (4) Perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan yang mengalami kerugian sekurang-kurangnya dua periode laporan keuangan selama periode penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci: opini audit *going concern*, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan ukuran perusahaan.

INTISARI

Perusahaan didirikan untuk memperoleh laba sebanyak mungkin tanpa memperoleh kerugian. Saat perusahaan mendapatkan rugi dan ada beberapa akun yang penting seperti adanya kewajiban yang belum juga dapat dipenuhi oleh perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan, dengan keadaan seperti ini maka terdapat kemungkinan akan adanya pemberian opini audit *going concern* oleh auditor.

Going concern merupakan keberlangsungan hidup perusahaan dengan terus mempertahankan kegiatan operasional. Keberlangsungan perusahaan akan sangat mempengaruhi para investor untuk terus mempertahankan investasinya atau kreditur yang akan memberikan kredit pada perusahaan. Faktor *going concern* menjadi sangat sensitif karena menyangkut masa hidup suatu perusahaan. Saat auditor memberikan opini *going concern*, maka saat itu juga auditor sudah meragukan keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh opini audit *going concern* melalui rasio keuangan dan ukuran perusahaan. Terdapat 44 sampel perusahaan yang diperoleh melalui metode *purposive sampling*. Teknik analisisnya adalah model regresi logistik dimana variabel dependennya adalah bilangan dikotomi karena memiliki dua karakteristik yaitu menerima opini *going concern* dan tidak menerima opini *going concern*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas belum bisa mempengaruhi opini audit *going concern*, sedangkan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*.